**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB III
# PELAKSANAAN KERJA MAGANG

## 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang diredaksi *Harian Kontan*, penulis di tempatkan dikompartemen keuangan sebagai reporter untuk menulis artikel dirubik *Internasional* dan non-keuangan di bawah bimbingan serta arahan dari *asisten editor*, Sanny Sicilia dan Dessy Rosalina Pasaribu

Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk menulis artikel berita di rubik halaman satu serta liputan khusus di bawah bimbingan Sandy Baskoro dan Roy franedya.

## 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama kerja magang Tugas yang dilakukan penulis adalah menyadur artikel berita. Biasanya situs yang dikunjungi adalah www.bloomberg.com yang memuat berita bisnis, financial dan ekonomi negara USA. Selain itu, penulis juga mengakses http://www.reuters.com yang juga merupakan situs berita USA. Penulis juga mendapat tugas liputan terjun langsung ke lapangan seperti menghadiri undangan acara dari perusahaan asuransi maupun kementrian.

Sebelum peliputan, Asisten editor Sanny Sicilia memberitahu penulis tentang acara apa yang akan penulis liput. Melalui *Broadcast Message* dari BlackBerry atau saat penulis datang ke kantor.

Penulis bertugas mencari berita, menyiapkan data yang diperlukan sebelum meliput berita dan menulis berita dalam bentuk hard news dengan topik yang beragam. Saat penulis di tugaskan untuk terjun ke lapangan oleh editor dan redaktur, penulis diharapkan untuk siap menjadi seorang wartawan yang siap baik secara fisik maupun mental dalam mencari berita.

Praktek kerja magang diatas diperkuat dengan kutipan yang di ambil dalam buku Jurnalistik indonesia; menulis Berita dan Feature, Panduan



Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

Praktis Jurnalis Profesional, Haris Sumadiria yang mengatakan jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dan secepat-cepatnya (2006: 3).

Di bawah ini, tugas-tugas yang penulis lakukan selama periode kerja magang :

Gambar 3.1 : Grafik tugas selama kerja magang di Kontan Harian

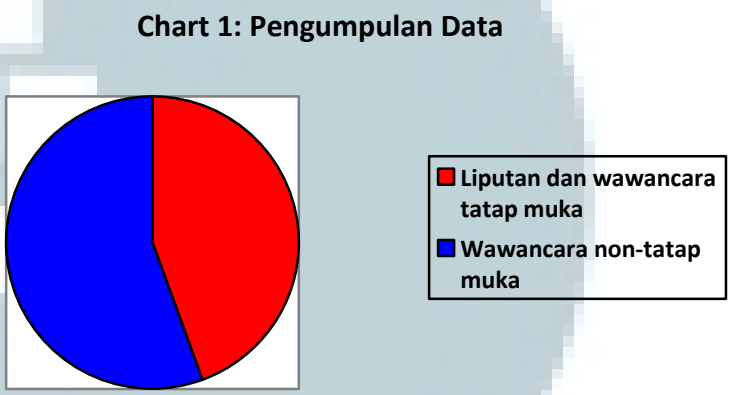


Hari kerja : 37 hari

Rincian :

- Liputan dan wawancara tatap muka = 11 kali
- Wawancara Non- tatap muka = 8 kali

* Dalam sehari penulis dapat melakukan liputan dan wawancara lebih dari sekali

Berikut rincian tugas yang penulis lakukan selama melaksanakan kerja magang di Harian Kontan :

| NO. | Minggu | Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan |
|---|---|---|
| 1 | Pertama | 1. Menyadur berita untuk kolom Internasional<br>2. Menyadur berita untuk kolom Global<br>3. Liputan Asuransi Bintang<br>4. Liputan Asuransi Allianz<br>5. Liputan ke kementrian Direktorat Jendral Pajak &Otoritas |

| | | |
|---|---|---|
| | | Jasa Keuangan.<br>6. Menulis berita hasil liputan untuk kolom keuangan |
| 2 | Kedua | 1. Liputan Asuransi Equity Life<br>2. Liputan kerjasama antara Bank BRIdan PT Askes (Persero)<br>3. Menulis hasil liputan untuk kolom Keuangan<br>4. Wawancara Narasumber via telphone dan sms<br>5. Menulis hasil wawancara narasumber untuk kolom keuangan<br>6. Menyadur berita untuk kolom Internasional<br>7. Menyadur berita untuk kolom Halaman Satu |
| 3 | Ketiga | 1. Menyadur berita untuk kolom internasional<br>2. Menyadur berita unyuk kolom Global<br>3. Liputan FIF<br>4. Liputan Bank HSBC |
| 4 | Keempat | 1. Liputan Asuransi Astra<br>2. Menyadur berita untuk kolom Internasional |
| 5 | Kelima | 1. Wawancara narasumber via telphone dan sms<br>2. Menulis berita hasil wawancara untuk kolom keuangan<br>3. Liputan Adira Finance<br>4. Liputan Asuransi Sequis Life<br>5. Menulis Hasil Liputan untuk kolom keuangan<br>6. Menyadur berita untuk kolom Internasional |
| 6 | Keenam | 1. Menyadur berita untuk kolom Internasional<br>2. Wawancara narasumber untuk kolom liputan khusus mengenai deposito.<br>3. Menulis hasil wawancara kolom liputan khusus mengenai deposito. |
| 7 | Ketujuh | 1. Liputan Asuransi Sequis Life<br>2. Menulis hasil liputan untuk kolom keuangan<br>3. Menyadur berita untuk kolom internasional |
| 8 | Kedelapan | 1. Menyadur berita untuk kolom Global |

| | | |
|---|---|---|
| | | 2. Wawancara narasumber mengenai peraturan baru dari OJK untuk perusahaan Asuransi<br>3. Menulis hasil wawancara untuk kolom keuangan<br>4. Menyadur berita untuk Kolom Internasional |

Jumlah artikel berita penulis ada 37 berita yang berhasil penulis kumpulkan. Penulis melakukan kerja magang selama 2 bulan dan kebanyakan tulisan artikel berita berasal dari rubik internasional daripada rubik non-keuangan dan global.

**Chart 2: Berita diKontan Harian**

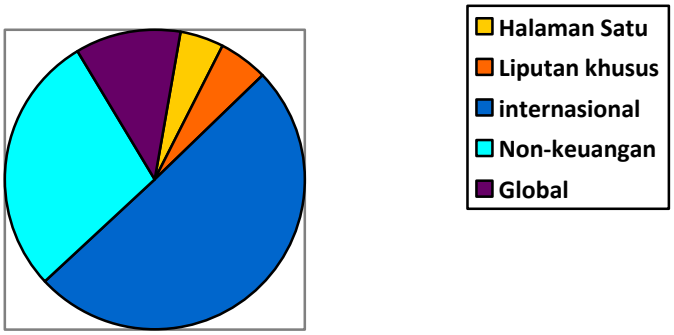


Rincian :

- Halaman satu : satu berita
- Liputan khusus : satu berita
- Internasional : tujuh belas berita
- Non-keuangan : sebelas berita
- Global : lima berita

## 3.3 Uraian pelaksanaan Magang

### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Mekanisme kerja di *Kontan Harian*, umumnya artikel berita datang dari wartawan-wartawan senior yang bertugas mencari berita di lapangan, meliput dan menulis hasil liputan dalam bentuk artikel. Penulis juga melakukan pekerjaan yang serupa dengan yang dilakukan oleh wartawan senior.

Hasil liputan dalam bentuk artikel harus disetujui oleh pemimpin redaksi dan diedit oleh editor maupun asisten editor sebelum naik cetak untuk berita harian kontan esoknya. Namun, bila berita yang didapat tidak memiliki penjelasan yang komprehensif akan diberitakan melalui *online*. Biasanya berita yang dimuat di koran *Kontan* harus memiliki penjelasan yang komprehensif. Redaksi harian juga dapat mengambil berita dari *Kontan Online* untuk mengisi *space* yang masih kosong dalam harian.

Salah satu contoh artikel yang dibuat penulis pernah dinaikkan ke *Kontan Online* yaitu di bagian keuangan tentang "Decillion incar sistem IT perbankan Indonesia".

**Persiapan Peliputan**

Sebelum mencari berita atau meliput berita di lapangan dan menulis hasil liputan dalam bentuk artikel. Penulis harus mencari atau mendapatkan informasi maupun data dari berbagai sumber media massa lain (koran, internet, televisi,dll).

Kepala koordinator liputan dan assistant editor juga memberikan arahan, berita yang akan dibahas dan nomor kontak narasumber yang harus dihubungi, guna memperkuat data dan membahas masalah atau berita yang akan digali. Dalam hal ini penulis merasa siap untuk menggali berita dan menulisnya menjadi sebuah berita yang isinya berbobot.

Meliput berita merupakan kegiatan wartawan untuk mencari informasi dengan jalan mendatangi tempat kejadian dan berinteraksi melalui wawancara dengan sumber berita. Apalagi untuk wartawan pemula, mereka akan mengalami krisis kepercayaan diri dalam liputan dengan menemui sumber berita (Djuraid,2009: 113).

Sebelum melakukan wawancara, wartawan perlu persiapan atau memperlengkapi diri dengan seperangkat alat tulis dan rekam,karena ingatan manusia pendek, sementara apa yang di tulis itu abadi. Juga



Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

menghindari kesalahan atau ketidaklengkapan yang dapat ditampung oleh daya ingat manusia (Putra, 2006: 24).

Dalam peliputan reporter harus mengetahui isi berita yang di dapat dari sumber berita. Menurut Errol Jonathan, berdasarkan materi isinya, sumber berita dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok besar (Sumadiria, 2006: 98), yaitu :

1. paper trail, merupakan bahan yang tertulis. Bentuknya berupa press release, makalah dan dokumen.
2. electronic trail, merupakan sumber dari perangkat elektronik semacam internet.
3. people trail, merupakan orang sebagai nara sumber.

Salah satu contohnya adalah ketika penulis diberikan tugas untuk meliput acara asuransi mudik yang diselenggarakan oleh asuransi Equity Life yang bekerja sama dengan seven eleven menawarkan asuransi mikro untuk perjalanan mudik. Penulis merasa tidak percaya diri dalam tugas peliputan ini, karena ini tugas peliputan pertama kali tanpa adanya tendem dari wartawan senior. Sebelum acara perkenalan produk di mulai, penulis mencari data melalui internet dan press release yang di berikan oleh panitia acara. Saat data observasi cukup dan dari pihak acara membuka sesi tanya jawab, penulis memberanikan diri untuk bertanya.

**Pencarian Data atau peliputan**

Iswara (2005: 67) mengutip Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik, ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu :

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita.
2. Proses wawancara.
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik.
4. Partisipasi dalam peristiwa.



Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

Penulis biasanya menggunakan cara ke satu, dua dan tiga dalam mencari dan menggumpulkan data yang akan digunakan untuk menulis artikel berita. Penulis juga seringkali dibantu oleh wartawan senior dan assistant editor bila tidak dapat menemui dan memperoleh kutipan dari nara sumber yang kuat untuk data penulisan artikel.

Selama proses penggumpulan data penulis juga melakukan wawancara dengan nara sumber, untuk medapat informasi yang lebih mendetail atau mendalam.

Menurut Husnun N Djuraid dalam bukunya panduan menulis berita, (2009: 125). Berdasarkan jenisnya wawancara dibagi menjadi dua kelompok:

**Jenis Wawancara**

1. **Wawancara berita faktual :** wawancara dengan seseorang untuk medapatkan tanggapan tentang sesuatu permasalahan yang sedang hangat. Komentar sumber berita sangat diperlukan.
2. **Wawancara Pribadi.**
3. **Wawancara Biografi.**

**Wawancara Menurut Suasana**

1. **Wawancara Diagendakan :** wawancara yang sudah direncanakan antar wartawan dengan sumber berita dengan tempat dan waktu yang sudah ditentukan
2. **Wawancara Insidentil.**
3. **Wawancara Bersama**.
4. **Jumpa pers :** kegiataan pemberian keterangan pada wartawan oleh sumber berita di tempat dan waktu yang sudah ditentukan ketika sumber berita bertemu langsung dengan wartawan dalam suasana yang terbuka. Kegiatan diawali dengan penjelasan sumber berita mengenai masalah yang ingin disampaikan kepada wartawan. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab oleh wartawan kepada seumber berita seputar masalah yang baru saja disampaikan.



Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

5. **Wawancara Jalanan**.
6. **Wawancara Telepon** : wawancara antar sumber berita dengan wartawan melalui pesawat telepon untuk mendapatkan ` informasi penunjang yang cepat dan mendesak.

Dari macam jenis wawancara di atas, penulis lebih banyak menggunakan wawancara berita faktual, wawancara diagendakan dan jumpa pers. contoh salah satu wawancara jumpa pers yang penulis lakukan yaitu tentang pilihan asuransi Lebaran asyik dengan asuransi mudik. Dalam memperoleh berita ini penulis mengikuti acara yang di selenggarakan pihak Equity Life di 7-Eleven matraman pada pukul 3 sore, perusahaan ini ikut meramaikan tawaran asuransi mikro untuk perjalanan mudik.serta menjelaskan produk dari nara sumber yang hadir seperti Presiden Direktur PT Modern Putra Indonesia pemilik gerai 7-Eleven di Indonesia, Henri Honoris dan David Soetadi, Direktur Operasional Equity Life Indonesia. Kemudian di lanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk para wartawan yang hadir pada acara ini. Beberapa pertanyaan yang penulis lontarkan yaitu dalam tentang kelebihan produk yang di tawarkan tersebut? Perbedaan dengan produk sebelumnya? Dan pemasukan premi kuartal pertama dan kedua? Serta berapa porsi premi yang telah di bayar pihak asuransi kepada masyarakat? Dan target penjualan produk tersebut?.

**Tahap Penulisan**

Di tahap ini, jika data dan informasi sudah lengkap, Penulis harus menyesuaikan pemilihan kata yang disesuaikan dengan menggunakan *lead* dan gaya penulisan atau gaya bahasa yang penulis gunakan dalam penulisan hard news.

*Lead* sangat penting bagi wartawan atau reporter dalam menulis berita hard news. Karena dengan adanya lead di alinea



Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

pertama dapat membuat berita yang di tulis oleh wartawan dapat di mengerti oleh pembaca dengan mudah.

Di dalam *lead* biasanya terdapat unsur 5W+1H yangmembuat penyajian *lead* menarik

Berikut beberapa kategori dalam *lead*, yaitu *lead* ringkasan, *lead* bercerita, *lead* deskriptif, *lead* kutipan (Djuraid,2009: 100-106).

*Lead* ringkasan adalah *lead* yang menonjolkan inti cerita. Untuk seterusnya, wartawan menyerahkan piihan kepada pembaca apakah masih tetap berminat melanjukan membaca atau menghentikannya. Lead ini dipakai bila wartawan mempunyai persoalan yang kuat dan menarik.

*Lead* bercerita adalah *lead* yang memberikan keleluasaan kepada wartawan untuk mengembangkan kemampuannya menulis. Imajinasi tentang objek yang ditulisbisa diungkapkan secara maksimal setelah melakukan penelusuran secara mendalam di lapangan

*Lead* deskriptif biasanya banyak digunakan oleh wartawan pemula. Karena mudah, lead ini bisa menciptakan gambaran dalam pikiran pembaca tentang suatu tokoh atau tempat kejadian .

Selanjutnya *Lead* kutipan ini menampilkan kalimat langsung yang diucapkan sumber berita. Tentu saja harus dipilih ucapan sumber berita yang paling menarik dari serangkaian ucapan selama dia berbicara kepada wartawan.

Selama bekerja magang di Harian Kontan, penulis pernah membuat dua ragam *lead*, yaitu *lead* kutipan dan *lead* ringkasan.

Berikut adalah salah satu contoh *lead* ringkasan yang pernah ditulis oleh penulis :

**Industri perbankan tanah yang berkembang pesat, menjadi lahan empuk bagi industri IT. Misalnya saja Decillion grup. Perusahaan yang**

**bergerak di bidang IT konsultan ini gencar menawarkan sistem IT perbankan.**

Pemilihan *lead* ringkasan untuk artikel di atas ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui inti dari isi tulisan ini. Diharapkan dengan membaca *lead*-nya saja pembaca sudah bisa mengerti.

Setelah *lead* selesai dibuat, penulis membuat tubuh berita (struktur isi). Penulis berpegang pada bentuk "Piramida Terbalik". Dengan menggunakan ini, editor akan dengan mudah membuang naskah bawah yang kurang penting, karena dasarnya artikel yang disusun dari atas ke bawah sudah terdapat inti cerita di bagian alinea kalimat.

Gambar Piramida Terbalik

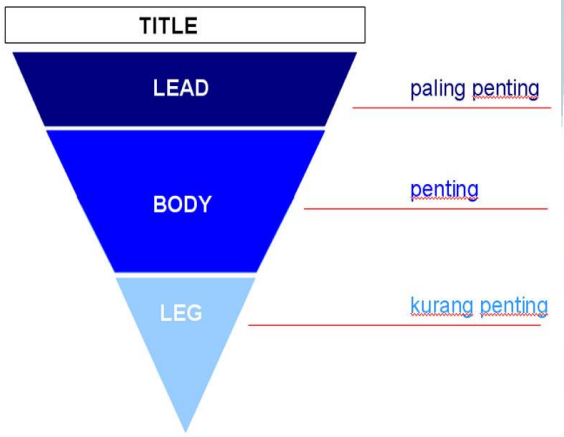


Membuat *berita hard news* juga membutuhkan bahasa jurnalistik, karena bahasa yang di gunakan dalam berita di atas berbeda dengan penulisan bahasa dari bahsa jurnalistik majalah, jurnalistik radio, jurnalistik televisi dan jurnalistik media *online* internet (Sumadiria, 2007: 103).

Dalam buku B*ahasa Jurnalistik*, Drs.As Haris Sumadiria M.Si, menyatakan bahwa bahasa jurnalistik ada 17 ciri utama yakni sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokrasi,

populis, logis, gramatikal (kata, istilah), menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat akif, menghindari kata atau istilah teknis, tunduk kepada kaidah etika (2007: 14-20).

**Tahap Penyuntingan**

Tahap ini merupakan tahap terakhir, di mana penulis menyerahkanata mengirim tulisan email kontan (**kontan.keuangan@yahoo.com**), keudia tulisan tersebut akan editor periksa dan tentukan apakah tulisan yang penuis buat sudah layak untuk naik cetak.

Contoh penulisan hard news yang belum di edit :

**Jakarta**. Dalam rangka menyambut hari raya Lebaran 2013 PT. Equity Life menyampaikan kabar baik untuk masyarakat yang melakukan perjalanan mudik, selasa(8/7) PT. Equity Life melangsungkan launching produk Asuransi Instan Mudik Nyaman, produk instan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan dari resiko kecelakan kepada seluruh masyarakat yang melakukan perjalanan mudik baik menggunakan alat trasportasi mobil dan motor.

Maka PT. Equity Life berkerjasama dengan 7-eleven dan kompas Gramdia digital Group (ada di kolom paragram empat yang sudah di edit) untuk dengan mudah memperkenalkan produk ini kepada masyarakat dengan cara yang mudah, murah dan premi yang terjangkau. PT. Equity Life menawarakan 3 jenis pilihan harga premi bagimasyarakat yaitu mulai dari Rp 25.000 untuk perorangan, Rp. 45.000 untuk pasangan suami istri dan Rp. 75.000 untuk keluarga dengan maksimal 3 orang anak.

Selain itu asuransi ini juga memberikan beragam manfaat santunan baik dari penggantian biaya medis akibat kecelakaan mobil sebesar Rp 10 juta, dan kecelakaan motor sebesar Rp 5juta, sedangkan untuk santunan meninggal dunia karena kecelakaan sebesar Rp. 100 juta, santunan cacat tetap total karena kecelakaan sebesar 100 juta, serta meninggal dunia karena sakit sebesar Rp. 2,5 juta. Masa pertangguna

dari asuransi ini berlaku dari 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah masyarakat melakukan mudik.

Masyarakat juga dengan ,udah membeli asuransi ini di toko-toko 7-eleven terdekat, karena &-eleven akan menyebarkan mesin pembeli polis yang bernama sevelin ini di 52 titik yang berpontensial.

Menurut Henri Honoris, President Direktor Pt modern putra Indonesia(seharusnya kutipan telebih dahulu), " produk ini kami luncurkan menjelang hari Raya idul Fitri karena produk ini kami tujukan untuk seluruh konsumen yang akan melakukan perjalanan mudik, dengan cara yang instan mudah dan terjangkau, 7-eleven dapat memberikan nilai tambah dan kenyamanan bagi konsumen".

"distribusi asuransi berbasis digital meruapakan hal baru di indonesia, dengan mengandeng 7-eleven indonesia dan Kompas Gramedi Digital Group sebagai mitra distribusi yang kredibel dan terpercaya, PT. Equity Life Indonesia ingin membangun kepercayaan dari segmen masyarakat yang lebih luas dan menyediakan kenyamanan bagi masyarakat terhadap produk asuransi, khususnya Asuransi Mudik Nyaman ini yang merupakan Asuransi instan yang mudah di dapat, prosesnya cepat dan memiliki premi yang terjangaku oleh berbagai lapisan masyarakat", ujar david Soetadi, director operasional PT. Equity Life Indonesia.

Menurut Bapak David, " target untuk produk ini sebesar Rp 250.000 pounds, estimasi sebesar Rp 8 miliar.

Kontribusi untuk produk lain estimasi nya sebesar 5%-10% dari usaha yang ada di equity dan menurut laporan keuangan yang di publis desember 2012 aset yang telah di peroleh sebesar 1,8 triliyun

Tulisan yang penulis yang di warnai merah merupakan kalimat yang kurang di perlukan untuk menjelaskan inti berita maupun pelengkap berita, karena terlalu panjang dan membuat pembaca bosan.

Contoh berita yang sudah di edit oleh editor :

**Lebaran asyik dengan asuransi mudik** - Selasa, 09 Juli 2013

Menyambut hari raya Lebaran tahun ini, Equity Life ikut meramaikan tawaran asuransi mikro untuk perjalanan mudik. Perusahaan ini, Selasa (8/7), meluncurkan produk asuransi bertajuk Instan Mudik Nyaman.

Seperti namanya, Equity Life menawarkan proteksi atas risiko kecelakaan pada pemudik, baik yang menggunakan mobil maupun motor. Paket preminya bisa disesuaikan untuk diri sendiri atau keluarga dengan harga antara Rp 25.000 - Rp 75.000.

Dengan premi relatif murah itu, pemudik akan mendapatkan santunan kecelakaan motor dan mobil masing-masing Rp 5 juta dan Rp 10 juta. Sedangkan uang santunan untuk cacat tetap akibat kecelakaan atau meninggal dunia mencapai Rp 100 juta. Masa pertanggungan asuransi ini berlaku mulai dari 7 hari sebelum dan sesudah mudik, atau mulai 2 hingga 15 Agustus.

Dalam menjual produk ini, Equity Life menggandeng 7-Eleven dan Kompas Gramedia Digital Group sebagai mitra. "Produk ini kami tujukan untuk seluruh konsumen yang akan melakukan perjalanan mudik, dengan cara yang instan, mudah dan terjangkau," kata Henri Honoris, Presiden Direktur PT Modern Putra Indonesia, pemilik gerai 7-Eleven di Indonesia.



Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

David Soetadi, Direktur Operasional Equity Life Indonesia, menargetkan produk ini terjual hingga 450.000 polis. "Estimasinya sekitar Rp 8 miliar," kata dia. Manajemen menargetkan, asuransi dengan jalur distribusi alternatif seperti ini menyumbang 10% dari total perolehan premi perusahaan.

### 3.3.2 Kendala yang ditemukan

Kendala yang di temukan selama proses kerja magang :

1. Awal bekerja penulis merasa kesulitan dalam menulis *hard news* yang baik dan benar sehingga tulisan yang dihasilkan sangat berantakan dan membinggungkan editor untuk membacanya dan pemilhan kata yang digunakan pun tidak sesuai dengan karakter Harian Kontan. Hal ini dikarenakan pada saat kuliah, penulis terbiasa dengan bentuk dan cara penulisan *feature*
2. Narasumber yang sulit dihubungi pada saat ingin diwawancara. Ini membuat penulis mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tulisan sesuai dengan *deadline* yang diberikan.
3. Kesulitan dalam menentukan topik untuk dijadikan berita.
4. Menerjemahkan artikel bahasa asing ke bahasa Indonesia. Karena, alur penulisan media asing memiliki alur progresif dengan alur *flash back*.

### 3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala-kendala yang penulis temukan dalam proses kerja magang :

1. Menggunakan kamus Google Translate dan kamus2.40 dalam menerjemahkan bahasa Inggris.
2. Menggunakan kamus bahasa indonesia untuk mencari bahasa ekonomi kata.
3. Tetap menghubungi narasumber dan sabar menunggu jawaban.



Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

Jika selama tiga hari jawaban tidak di dapat, penulis mencari alternatif narasumber pengganti, dan

4. Giat berkoordinasi dengan pembimbing lapangan untuk menentukan topik

.



Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014